

**DEKONSTRUKSI COMPLEX OEDIPUS MENURUT GILLES DELEUZE
DAN FELIX GUATTARY**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Sebagai Syarat Untuk
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana**

OLEH:

PRIMUS REMIGIUS KONO

611 13 018



**FAKULTAS FILSAFAT AGAMA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2017**

**DEKONSTRUKSI KOMPLEKS OEDIPUS MENURUT GILLES DELEUZE
DAN FELIX GUATTARY**

Oleh

Primus Remigius Kono

611 13 018

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Rm. Yosef Nahak, Pr, MA

Pembimbing II



Rm. Dr. Oktoviannus Naif, Pr.

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat



Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th.

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Filsafat Universitas Katolik
Widya Mandira Kupang Dan Diterima Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat**

Kupang, 28 Juni 2017

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat



Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th.

Dewan Penguji :

- | | | |
|---|----------|-------|
| 1) Rm. Drs. Kornelis Usboko, Pr. L. Ph | : | |
| 2) Rm. Dr. Oktoviannus Naif, Pr | : | |
| 3) Rm. Yosef Nahak, Pr. M.A | : | |

KATA PENGANTAR

Kehadiran Postmodern merupakan produk luar biasa yang beranekaragam kompleksitasnya. Bidang kajian filsafat dan psikologi tidak bisa ditinggalkan dalam menjelaskan kemunculan Postmodern dalam ranah ilmu pengetahuan.

Dari sekian banyak pemikir yang muncul pada masa ini, dua di antaranya adalah Gilles Deleuze dan Felix Guattari. Salah satu karya mereka yang terkenal dalam postmodernisme adalah *Anti-Oedipus: Capitalism And Schizophrenia*. Dalam pemikirannya, Deleuze dan Guattari menciptakan perspektif teoritis mereka sebagai reaksi terhadap dominasi pemikiran Marxian dan Freudian. Keduanya berusaha mengambil jarak dari dominasi itu.

Jika Freud mendekodekan hasrat pada libido, maka Marx dalam analisis masyarakatnya mendeteritorialisasi hasrat pada produksi. Sama halnya dengan libido individual, ketidaksadaran produksi terserap dalam investasi sosial. Sebaliknya, Deleuze dan Guattari membalikkan pemahaman hasrat yang demikian, bahwa hasrat sebagai ketidaksadaran dan produksi tidak dapat dibatasi oleh represi rezim keluarga dan sosial—ayah dan negara. Oleh karena itu mereka memahami hasrat bukan sebagai libido dan produksi, melainkan mesin-mesin hasrat. Walau demikian hasrat bersinambung dengan produksi. Sehingga semua produksi adalah hasrat-produktif di ranah individual dan sosial produktif di ranah sosial.

Bertolak dari pemikiran di atas; penulis melihat adanya suatu kritik mendalam dari Deleuze dan Guattari terhadap dominasi pemikiran Freudian. Oleh karena itu penulis memberanikan diri untuk mengangkat tema: **Dekonstruksi Complex Oedipus Menurut Gilles Deleuze Dan Felix Guattari**; sebagai judul tulisan ini. Penulis juga menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, namun untuk hasil karya ini penulis merasa berkewajiban untuk berterima kasih kepada:

1. Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr, Uskup untuk Keuskupan Atambua, yang telah membiayai penulis selama ini.
2. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L.Th, selaku Dekan pada Fakultas Filsafat yang telah memimpin lembaga pendidikan ini dengan penuh dedikasi.
3. Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr, selaku Praeses Seminari Tinggi St. Mikhael yang telah membaktikan diri untuk memimpin dan mengembangkan lembaga pendidikan calon imam.
4. Rm. Yosef Nahak, Pr, MA. selaku pembimbing I, yang sejak awal telah membimbing penulis, mengoreksi dan memberikan masukan-masukan dalam menyelesaikan tulisan ini.
5. Rm. Dr. Oktoviannus Naif, Pr, selaku pembimbing II yang sejak awal telah membimbing penulis, dan juga sebagai pendamping Frater tingkat IV Keuskupan Atambua yang selalu memberikan dorongan dan motivasi dalam menyelesaikan proses pengerjaan tulisan ini.
6. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L.Th, selaku Prefek untuk Keuskupan Atambua dan segenap pembina Seminari Tinggi St. Mikhael yang telah membimbing penulis selama masa pembinaan.

7. Pimpinan dan pengurus perpustakaan Fakultas Filsafat dan Seminari Tinggi St. Mikhael.
8. Kedua orang tua (Bapak Yohanes Kono dan Ibu Yuliana Hoar Berek), juga saudara-saudari saya (Simon A. Kono, Arnoldus Y. Seran dan Cicilia Aprini Kono) yang memberi dukungan materil dan spiritual kepada penulis.
9. Para Frater Seminari Tinggi St. mikhael yang secara langsung atau tidak langsung telah memberikan sumbangan pikiran dan dukungan, terutama teman-teman Tingkat Empat.

Semoga tulisan ini membantu dan memberikan pemahaman tentang pemikiran Gilles Deleuze dan Fellix Guattari terutama kritik mereka atas dominasi pemikiran Sigmund Freud.

Penulis juga sadar bahwa tulisan ini tidak kebal kritik, karena itu penulis dengan rendah hati membuka diri untuk menerima berbagai kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan tulisan ini

Kupang, Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vii
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penulisan.....	8
1.4 Kegunaan Penulisan.....	8
1.4.1 Bagi Universitas Widya Mandira Kupang	8
1.4.2 Bagi Fakultas Filsafat	8
1.4.3 Bagi Seminari Tinggi Santo Mikhael	8
1.4.4 Bagi Penulis.....	9
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II Biografi Dan Perkembangan Pemikiran Gilles Deleuze Dan Felix Guattari	10
2.1 Biografi Dan Perkembangan Pemikiran Gilles Deleuze Dan Felix Guattari.....	10
2.1.1 Biografi Dan Perkembangan Pemikiran Gilles Deleuze	10
2.1.2 Biografi Dan Perkembangan Pemikiran Felix Guattari.....	13

2.2.Prinsip-Horisontal	16
2.3.Metode Dekonstruksi	17
Bab III Konstruksi Pemikiran Freud.....	21
3.1 Riwayat Hidup Singkat	21
3.2 Karya-Karya.....	23
3.3. Latar Belakang Pemikiran Sigmund Freud.....	24
3.3.1 Rene Descartes.....	24
3.3.2 John Lock.....	25
3.4 Landasan Pemikiran Freud	25
3.5 Psikoanalisis.....	26
3.6 Tahap-Tahap Perkembangan Psikoseksual.....	27
3.7. Struktur Kepribadian	36
3.7.1 Tingkat Kesadaran	36
3.7.1.1 Sadar	36
3.7.1.2 Prasadar.....	36
3.7.1.3 Tak Sadar	37
3.7.2 Sistim Struktur Kepribadian	37
3.7.2.1 The Id.....	38
3.7.2.2 The Ego.....	39
3.7.2.3 Super Ego.....	39
3.7.3 Mekanisme Pertahanan Diri.....	40
BAB IV Dekonstruksi Complex Oedipus Menurut	
Gilez Deleuze Dan Felix Guattari.....	45

4.1 Term-Term Penting	45
4.1.1 Hasrat-Produksi.....	45
4.1.2 Mesin.....	48
4.1.3 Skizofrenia	49
4.1.3.1 Statistik Sizofrenia	50
4.1.3.2 Faktor-faktor Kultur.....	50
4.1.3 Skizofrenia menurut Deleuze Dan Guattari.....	51
4.2 Pengertian Dekonstruksi	53
4.3 Dekonstruksi Kompleks Oedipus.....	55
4.4 Rekonstruksi Complex Oedipus Menurut Deleuze Dan Guattari.....	57
4.4.1 Rizome dan Tree.....	57
4.4.2 Territorialization-Deterritorialization-Reterritorialization	58
4.5 Tanggapan Atas Pemikiran Deleuze dan Guttari.....	60
BAB V Penutup	62
5.1. Kesimpulan	62
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64